

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada anak berkebutuhan khusus autis dengan masalah defisit perawatan diri dan intervensi terapi okupasi pada anak autis dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian pada anak didapatkan data bahwa anak berkebutuhan khusus autisme didapatkan masalah gangguan komunikasi verbal. Ny.Y mengatakan An.M kesulitan dalam berbicara, sulit menangkap kata-kata, sulit menyusun kalimat, sulit mempertahankan komunikasi.
2. Hasil analisis intervensi keperawatan yang menjadi fokus utama penulisan adalah intervensi untuk menangani masalah gangguan komunikasi verbal berupa terapi ABA yang sudah dilakukan berdasarkan literatur dari beberapa jurnal bahwa terapi ABA berpengaruh terhadap gangguan komunikasi verbal pada anak berkebutuhan khusus autisme.
3. Hasil identifikasi alternatif pemecahan masalah berdasarkan analisis intervensi dan implementasi terapi ABA dilakukan selain itu ada beberapa intervensi alternatif yang bisa dilakukan diantaranya pemberian terapi fisik atau fisioterapi, terapi bermain, terapi visual, terapi wicara, terapi biomedis, terapi tingkah laku, terapi kemampuan sosial, terapi perkembangan dan terapi sensori.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti gangguan komunikasi verbal dengan terapi ABA, bisa dengan terapi fisik atau fisioterapi, terapi bermain, atau juga terapi visual.

5.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana

Diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

5.2.3 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam bidang pendidikan keperawatan khususnya keperawatan anak.